

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Data hasil penelitian diperoleh dari tes hasil belajar yang dilakukan pada pendekatan masalah terbuka sebanyak 36 siswa dan diperoleh nilai rata-rata 66,11, pendekatan pengajuan masalah sebanyak 35 siswa dan diperoleh nilai rata-rata 67,09, dan pendekatan pemecahan masalah sebanyak 35 siswa dan diperoleh nilai rata-rata 66,77, dengan soal sebanyak 3 yang terdiri dari soal esai. Dari tes tersebut diperoleh nilai rata-rata yang nilainya tidak jauh berbeda,

Setelah rata-rata dari kedua kelompok data diketahui, selanjutnya data-data tersebut dianalisis untuk kemudian diambil kesimpulan akhir dari permasalahan penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data statistik, yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan *Anova One Way*. Dari hasil uji normalitas yang *pertama*, yaitu pada pendekatan masalah terbuka diperoleh $\chi^2_{hitung} = 2,88$ dan χ^2_{hitung} pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh 7,82. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data tersebut adalah data berdistribusi normal. Yang *kedua*, yaitu pendekatan pengajuan masalah diperoleh diperoleh $\chi^2_{hitung} = 3,26$ dan χ^2_{hitung} pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh 9,49. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data tersebut adalah data berdistribusi normal. Dan yang *ketiga*, yaitu pendekatan

pemecahan masalah diperoleh diperoleh $\chi^2_{hitung} = 5,42$ dan χ^2_{hitung} pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh 9,49. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data tersebut adalah data berdistribusi normal.

Dan dari hasil uji homogenitas adalah, *pertama*, yaitu pada pendekatan masalah terbuka dengan pengajuan masalah diperoleh $F_{hitung} = 1,33$ dan F_{tabel} pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,75. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut adalah data homogen. Yang *kedua*, yaitu pendekatan masalah terbuka dengan pendekatan pengajuan masalah diperoleh diperoleh $F_{hitung} = 1,16$ dan F_{tabel} pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,75. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut adalah data homogen. Dan yang *ketiga*, yaitu pendekatan pengajuan masalah dengan pendekatan pemecahan masalah diperoleh $F_{hitung} = 1,15$ dan F_{tabel} pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,76. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut adalah data homogen.

Kemudian melakukan uji *Anova One Way* dan menggunakan taraf $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh F_{hitung} sebesar 0,06 dan F_{tabel} sebesar 3,09. Dari perolehan nilai dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} , $F_{hitung} < F_{tabel}$. Maka menerima H_0 dan menolak H_1 , hal ini berarti tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran masalah terbuka, pendekatan pembelajaran pengajuan masalah, dan pendekatan pembelajaran pemecahan masalah.

B. Diskusi

Maksud dari penelitian ini tidak lain merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar matematika yang ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu proses pembelajaran dan strategi belajar harus diperbaiki. Selain itu maksud dari penelitian ini juga merupakan upaya untuk mengetahui pendekatan yang sesuai dan baik untuk proses belajar siswa sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang baik, khususnya pada pelajaran matematika. Disamping itu juga penulis ingin mengetahui pendekatan mana yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Karena tidak semua pendekatan sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Pada penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran masalah terbuka, pendekatan pembelajaran pengajuan masalah, dan pendekatan pembelajaran pemecahan masalah. Dalam pendekatan pembelajaran tersebut

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kendala. Kendala yang pertama adalah latar belakang lingkungan sekolah. Latar belakang lingkungan sekolah yang berada di lingkungan pesantren merupakan faktor yang tidak terkontrol yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar ilmu pengetahuan yang sifatnya eksak pada umumnya, khususnya mata pelajaran matematika. Sekalipun ada

yang suka terhadap ilmu-ilmu eksak itu hanya siswa-siswa tertentu saja yang biasanya sebelumnya berasal dari sekolah negeri. Kendala kedua adalah kondisi belajar siswa terutama manajemen kelas selama proses pembelajaran, belum berlangsung secara maksimal. Kendala ketiga adalah guru yang selalu memberikan pembelajaran secara konvensional, sehingga ketika ada pembelajaran dengan pendekatan guru masih belum bisa menguasai secara utuh.